

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah multimedia pembelajaran berbasis STEM pada materi fluida statis di kelas XI SMA Swasta Imelda Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kelayakan multimedia pembelajaran berbasis STEM memenuhi kriteria secara keseluruhan oleh validator ahli materi terhadap multimedia pembelajaran sebesar 86,15% dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk validator ahli media sebesar 86% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan media menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di sekolah.
2. Berdasarkan hasil angket kepraktisan dari 28 peserta didik yaitu 89,40 % dengan kategori sangat praktis terhadap penggunaan multimedia pembelajaran berbasis STEM.
3. Berdasarkan keefektifan multimedia pembelajaran berbasis STEM pada materi fluida statis dalam kategori sedang (0,68) dan rata-rata nilai post test siswa yaitu 82,62 melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Swasta Imelda Medan yaitu 80 dengan 28 siswa yang mengikuti tes dinyatakan lulus KKM. Maka, penggunaan multimedia pembelajaran berbasis STEM dinilai efektif dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Penelitian dan pengembangan multimedia pembelajaran diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya pada materi fluida statis saja namun juga pada materi fluida statis lainnya.

2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya membuat skala pengukuran pada praktikum virtual lebih kecil daripada sebelumnya sehingga tingkat ketelitian an lebih tinggi.
3. Multimedia pembelajaran berbasis STEM pada materi fluida statis dalam kategori sangat layak, sangat praktis dan efektif. Sehingga guru dapat memanfaatkan multimedia pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY